

**PENERAPAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN
KEWARGANEGARAAN DENGAN PENDEKATAN
KOMPREHENSIF OLEH GURU MATAPELAJARAN
PPKn (STUDI KASUS DI SMP ISLAM TERPADU AL
FURQON PALEMBANG)**

SKRIPSI

Oleh

Bayu Agung Wibowo

NIM: 06111005046

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



**FAKULTAS KEGURUANDAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA
2018**

**PENERAPAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
DENGAN PENDEKATAN KOMPREHENSIF OLEH GURU
MATAPELAJARAN PPKn (STUDI KASUS DI SMP ISLAM TERPADU
AL FURQON PALEMBANG)**

SKRIPSI

Oleh

Bayu Agung Wibowo

Nomor Induk Mahasiswa 06111005046

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Mengesahkan

Pembimbing 1,

Dr. Hj. Umi Chotimah , M.Pd
NIP. 196312211989112001

Pembimbing 2,

Kurnisar, S. Pd., M. H.
NIP. 197603052002121011

Mengetahui:

Ketua Jurusan Pendidikan IPS,

Dr. Farida, M.Si
NIP.196009271987032002

Ketua Program Studi,

Kurnisar, S. Pd., M. H.
NIP. 197603052002121011

**PENERAPAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
DENGAN PENDEKATAN KOMPREHENSIF OLEH GURU
MATAPELAJARAN PPKn (STUDI KASUS DI SMP ISLAM TERPADU
AL FURQON PALEMBANG)**

SKRIPSI

Oleh

Bayu Agung Wibowo

Nomor Induk Mahasiswa 06111005046

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

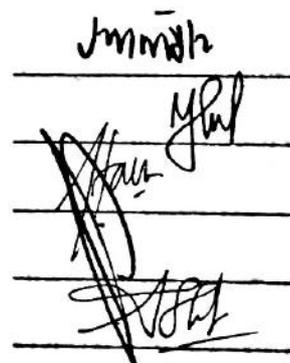
Telah diujikan dan lulus pada:

Hari: Selasa

Tanggal: 24 April 2018

TIM PENGUJI

1. Ketua : Hj. Umi Chotimah, M.Pd
2. Sekretaris : Kurnisar S.Pd., M.H
3. Anggota : Drs. Alfiandra, M.Si
4. Anggota : Drs. Emil El Faisal, M.Si
5. Anggota : Dra. Sri Artati Wahyati, M.Si



Palembang, April 2018
Mengetahui,
Ketua Program Studi PPKn



Kurnisar, S. Pd., M. H.
NIP. 197603052002121011

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Bayu Agung Wibowo

NIM : 06111005046

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Penerapan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dengan Pendekatan Komprehensif Oleh Guru Matapelajaran PPKn (Studi kasus di SMP Islam Terpadu Al Furqon Palembang)” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Indonesia No.17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 2018

Yang Membuat pernyataan



Handwritten signature of Bayu Agung Wibowo.

Bayu Agung Wibowo

NIM.06111005046

PRAKATA

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dr.Hj. Umi Chotimah, M.Pd dan Bapak Kurnisar, S.Pd, M.H sebagai pembimbing dalam penulisan Skripsi ini.

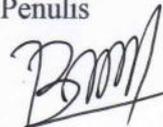
Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Prof. Sofendi, M.A., Ph.D selaku Dekan FKIP Universitas Sriwijaya dan Ibu Dr. Farida, M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Sosial serta Bapak Kurnisar, S.Pd., M.H selaku Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan Skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Bapak Drs. Alfiandra, M.Si Ibu Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si, dan Bapak Drs. Emil El Faisal, M.Si sebagai anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan Skripsi ini serta seluruh dosen pendamping Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

Lebih lanjut peneliti mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah dan Guru Matapelajaran PPKn serta peserta didik SMP Islam terpadu Al Furqon Palembang yang telah memberikan bantuan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi kedepannya.

Indralaya, 2018
Penulis



Bayu Agung Wibowo

NIM.06111005046

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI OLEH PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI OLEH TIM PENGUJI	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
PRAKATA.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR BAGAN	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 .1 Pengertian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	11
2.1.2 Tujuan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.....	12
2.1.3 Nilai-nilai dalam Pancasila	13
2.2 Pendekatan Komprehensif	15
2.2.1 Pengertian Pendekatan Komprehensif	15
2.2.2 Strategi Pendekatan Komprehensif	17
2.2.3 Evaluasi Pendekatan Komprehensif.....	19
2.3 Penerapan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dengan Pendekatan Komprehensif	21
2.4 Kerangka Berpikir	21

BAB III METODELOGI PENELITIAN

3.1. Variabel Penelitian	25
3.2 Definisi Operasional Variabel.....	25
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	39
3.3.1 Populasi	39
3.3.2 Sampel.....	40
3.4 Teknik Pengumpulan Data	41
3.4.1 Teknik Dokumentasi	41
3.4.2 Teknik Observasi	41
3.4.3 Teknik (Wawancara).....	42
3.5 Uji Keabsahan Data Kualitatif	31
3.5.1 Uji Kredibilitas.....	44
3.5.2 Uji Transferabilitas.....	44
3.5.3 Uji Dependabilitas.....	45
3.5.6 Uji Konfirmabilitas	45
3.6 Teknik Analisa Data.....	46
3.6.1 Reduksi Data	46
3.6.2 Penyajian Data	47
3.6.3 Penarikan Simpulan	47

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian	49
4.2 Deskripsi Data Hasil penelitian.....	54
4.2.1 Deskripsi Data Hasil Dokumentasi	54
4.2.1.1 Profil SMP Islam Terpadu Al Furqon Palembang	54
4.2.1.2 Visi dan Misi SMP Islam terpadu Al Furqon Palembang.....	56
4.2.2 Deskripsi Data Hasil Wawancara.....	56
4.2.3 Deskripsi Data Hasil Observasi	60
4.3 Analisis Data Hasil Penelitian.....	63
4.3.1 Analisa Data Hasil Dokumentasi	63

4.3.2 Analisa Data Hasil Wawancara.....	63
4.3.3 Analisa Data Hasil Angket.....	66
4.5 Pembahasan Hasil Penelitian	76
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan	91
5.2 Saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA.....	94
LAMPIRAN.....	96

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Metode dan Strategi Pendekatan Komprehensif.....	19
Tabel 2.2 Evaluasi Pendekatan Komprehensif.....	22
Tabel 3.1 Defenisi Operasional Variabel.....	26
Tabel 3.2 Subjek Penelitian.....	39
Tabel 3.3 Informan Penelitian.....	40
Tabel 3.4 Teknik Pengumpulan Data	43
Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Penelitian.....	53
Tabel 4.2 Daftar Nama Guru PPKn di SMP Islam Terpadu Al Furqon Palembang	55
Tabel 4.3 Daftar Keadaan Peserta didik SMP IT Al Furqon Palembang	55
Tabel 4.4 Identitas Narasumber dalam Penelitian.....	55
Tabel 4.5 Observasi Pertemuan Ke-1	60
Tabel 4.6 Observasi Pertemuan Ke-2	64
Tabel 4.7 Observasi Pertemuan Ke-3	67
Tabel 4.8 Observasi Pertemuan Ke-4	70
Tabel 4.9 Kelas Interval Penilaian.....	84

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1	Kerangka Berpikir.....	24
Bagan 2.2	Alur Penelitian.....	25

DAFTAR LAMPIRAN

1. Usul Judul Skripsi.
2. Surat Izin Seminar Usul Judul Penelitian.
3. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Seminar Usul Judul Penelitian.
4. Surat Keputusan Pembimbing Skripsi.
5. Surat Izin Penelitian Dari Dekan FKIP Universitas Sriwijaya.
6. Surat Izin Penelitian Dari Dinas Pendidikan Kota Palembang
7. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
8. Daftar Hadir Mahasiswa Dalam Seminar Usul Judul Penelitian Program Studi Ppkn.
9. Daftar Hadir Dosen Dalam Seminar Usul Judul Penelitian Program Studi Ppkn.
10. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian
11. Instrumen Penelitian
12. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar SMP Islam Terpadu Al Furqon Palembang
13. Rencana Pelaksanaan Penelitian (RPP)
14. Foto-foto Kegiatan Penelitian
15. Kartu Bimbingan Skripsi

**PENERAPAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
DENGAN PENDEKATAN KOMPREHENSIF OLEH GURU
MATAPELAJARAN PPKn (STUDI KASUS DI SMP ISLAM TERPADU
AL FURQON PALEMBANG)**

Oleh

Bayu Agung Wibowo

Nomor Induk Mahasiswa 06111005046

Pembimbing: (1) Dr. Hj. Umi Chotimah , M.Pd
(2) Kurnisar, S.Pd., M.H

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dengan pendekatan komprehensif oleh guru matapelajaran PPKn di SMP Islam terpadu Al Furqon Palembang. penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Informan dalam penelitian ini sebanyak enam orang yang diperoleh dengan menggunakan teknik *purposive* sampling. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi, wawancara, dan observasi. Uji keabsahan data dengan uji kredibilitas, uji transferabilitas, uji dependabilitas, dan uji konfirmabilitas. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan diketahui bahwa penerapan pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dengan pendekatan komprehensif pada proses pembelajaran PPKn di SMP Islam Terpadu Al Furqon Palembang adalah baik. Hal ini dibuktikan dengan adanya pendekatan komprehensif yang diterapkan oleh guru matapelajaran PPKN, yaitu guru di setiap proses pembelajaran menanamkan nilai-nilai yang berkaitan dengan matapelajaran PPKn, menjadi teladan peserta didik, fasilitasi , dan mengembangkan keterampilan akademik dan sosial peserta didik.

Kata kunci: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Pendekatan Komprehensif, Pembelajaran PPKn

**The Implementation of Civics Education With Comprehensive Approach by
The Civic Teacher (The Study Cases is in Al Furqon Islamic School)**

By:

Bayu Agung Wibowo

Student Number: 06111005046

Advisor's: (1) Dr. Hj.Umi Chotimah, M.Pd

(2) Kurnisar , S.Pd, M.H

Civic Education Study Program

ABSTRACT

The objectives of this study was to know how the implementation of civic education with comprehensive approach by the teacher of PPKn at SMP Islam Terpadu Al Furqon Palembang. This study used the case study method with qualitative approach. The informan of this study were six teachers which were taken using by purposive sampling. The data collected techniques with documentation, interview, and observation. The test of data validity include the test of credibility, transferability, dependability, and confirmability. The data analysis techniques used in this study were data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Based on the result of data analysis and discussion it is know that the implementation of civic education with comprehensive approach in the process of PPKn learning at SMP Islam Terpadu Al Furqon Palembang is good. The thing is proven by the comprehensive approach which has implemented by the civic teacher, in every teaching and learning process, the civics teachers always teach the value of Pancasila, become a role model learners, become the facilitator, and also develop the academic and social skill off the learners.

Keywords : Civic education, Comprehensive approach, Learning of PPKn

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan diselenggarakan berdasarkan rencana yang mantap, dan jelas, berdasarkan pemikiran yang rasional dan objektif, yang dilakukan dalam bentuk bimbingan, pengajaran, dan latihan guna mencapai tujuan pendidikan. Kesejahteraan suatu bangsa amat bergantung pada tingkat pendidikannya. Menurut Sagala (2009: 3) mengemukakan bahwa pendidikan adalah sebagai berikut:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Ki Hadjar Dewantara (dalam Ihsan, 2003: 5) mengemukakan bahwa “Pendidikan umumnya berarti daya upaya untuk memajukan bertumbuhnya budi pekerti (kekuatan batin, karakter), pikiran (intelekt), dan tubuh anak”. Selanjutnya menurut Ihsan (2003: 7) mengemukakan bahwa “Pendidikan adalah aktivitas dan usaha manusia untuk meningkatkan kepribadiannya dengan jalan membina potensi-potensi pribadinya, yaitu rohani (pikir, karsa, cipta, dan budi nurani) dan jasmani (panca indera serta keterampilan-keterampilan)”.

Dari beberapa definisi pendidikan yang telah dikemukakan oleh beberapa para ahli, maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan pelaksanaan pengajaran dan mendidik yang dirancang secara sistematis dalam rangka mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik agar dapat mempunyai akhlak mulia, memiliki budi pekerti yang luhur serta intelektual yang tinggi.

Pendidikan di Indonesia telah mengatur secara jelas tentang tujuan pendidikan yang berakar dari filosofi bangsa dan keberagaman kebudayaan bangsa yang tertuang dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 (2013: 5), menyatakan tujuan pendidikan yaitu :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bernartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Menurut Plato (dalam Sukardjo, 2009: 14) mengemukakan mengenai tujuan pendidikan yang sesungguhnya adalah sebagai berikut:

Tujuan pendidikan sesungguhnya adalah penyadaran terhadap *self knowing* dan *self realization* kemudian *inquiry* dan *reasoning and logic*, maksudnya memberikan penyadaran terhadap apa yang diketahuinya, kemudian pengetahuan tersebut di realisasikan sendiri dan selanjutnya mengadakan penelitian serta mengetahui hubungan kausal, yaitu alasan dan alur pikirannya.

Pada dasarnya tujuan pendidikan yaitu memanusiakan manusia, bukan hanya intelektual yang tercapai tapi juga tumbuhnya sikap baik dalam masyarakat yang di inginkan. Menurut Aristoteles (dalam Sukardjo, 2009: 14) mengemukakan bahwa “Tujuan pendidikan penyadaran terhadap *self realization*, yaitu kekuatan efektif (*virtue*) kekuatan untuk menghasilkan (*efficacy*) dan potensi untuk mencapai kebahagiaan hidup melalui kebiasaan dan kemampuan berpikir nasional”.

Dari beberapa tujuan pendidikan yang telah dikemukakan oleh beberapa para ahli, maka setiap program atau perangkat dan unit yang bergerak dalam bidang pendidikan mengacu kepada tujuan pendidikan tersebut. Untuk mempermudah agar tujuan pendidikan nasional dapat tercapai dengan baik maka pemerintah Indonesia membagi setiap unit kependidikan membuat tujuan pendidikan institusional. Tujuan pendidikan institusional ini sesuai dengan tingkat dan jenjang pendidikannya seperti tujuan pendidikan Taman Kanak-kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas

(SMA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan Pendidikan Tinggi atau Perguruan Tinggi.

Jelas bahwa pendidikan pada hakekatnya telah mengatur secara sistematis dan terencana dalam setiap pelaksanaan pendidikannya dalam membentuk kehidupan manusia menjadi lebih baik, serta mengembangkan potensi-potensi, bakat, keterampilan dan intelektual dalam diri manusia. Kenyataannya, dalam pendidikan sekarang ini masih belum mampu memenuhi pencapaian tersebut karena alam pendidikan hanya lebih menekankan kepada ketercapaian aspek kognitif peserta didik (intelektual) daripada aspek afektif (sikap) dan aspek psikomotorik (keterampilan) dari peserta didik itu sendiri.

Peserta didik cenderung harus bisa untuk menjelaskan, memahami, menyebutkan, menerjemahkan dan menafsirkan suatu materi pembelajaran, otak anak dipaksa untuk mengingat dan menimbun berbagai materi pembelajaran tanpa dituntut untuk memahami materi pembelajaran yang diingatnya itu untuk menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari. Akibatnya, ketika peserta didik kita lulus dari sekolah, mereka pintar secara teoritis, akan tetapi mereka miskin aplikasi. Menurut Combs (dalam Sukardjo, 2009: 58) tentang pendidikan mengemukakan bahwa yaitu:

Banyak guru membuat kesalahan dengan berasumsi bahwa siswa mau belajar apabila materi pelajarannya disusun dan disajikan sebagaimana mestinya padahal makna yang diharapkan siswa tidaklah menyatu pada materi pelajaran itu. Dalam hal yang penting ialah bagaimana membawa persepsi siswa untuk memperoleh makna belajar bagi pribadinya dari materi pelajaran tersebut yang menghubungkan materi pelajaran dengan kehidupannya sehari-hari.

Dari beberapa pendapat para ahli maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa yang menjadi salah satu pokok permasalahan pendidikan saat ini adalah kurangnya pendekatan yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran guna menanamkan pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan peserta didik di sekolah, maka pencarian alternatif terbaik guna meningkatkan kualitas pendidikan perlu diupayakan, agar terciptanya pendidikan yang menghasilkan manusia yang berkualitas serta berakhlak mulia.

Dalam pencarian pemecahan masalah pendidikan yang dapat menanamkan nilai-nilai Pancasila dan Kewarganegaraan di sekolah secara intensif dilakukan oleh guru dengan pendekatan komprehensif melalui berbagai metode, model dan strategi, yang diharapkan proses pembelajaran menjadi lebih bermakna di mata peserta didik sehingga akhirnya nilai-nilai baik yang di dapat diaplikasikan dalam kehidupan masyarakat. Pada intinya pendidikan bukan hanya sekedar pencapaian akademik semata tapi bagaimana memunculkan manusia yang memiliki kepribadian yang mulia sesuai tujuan yang diharapkan, maka dari itu perlu dikembangkan matapelajaran pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan di sekolah yang di rancang dalam mengembangkan pencapaian aspek afektif (sikap) dan psikomotorik (keterampilan) dari peserta didik.

Sebenarnya tanpa disadari ataupun tidak pendidikan nilai sudah terdapat dalam proses pembelajaran di sekolah tapi belum sepenuhnya dilakukan secara komprehensif dan intensif oleh setiap guru-guru mata pelajaran di sekolah, maka perlu adanya pengembangan agar sekolah dapat memunculkan nilai-nilai Pancasila dan Kewarganegaraan dalam pembelajaran. Menurut Lickona (2013: 6) mengemukakan bahwa “Sekolah tidak bisa hanya menjadi penonton ketika masyarakat terbelit persoalan moral yang serius. Sekolah harus melakukan apa yang bisa dilakukan untuk memberi kontribusi terhadap pembentukan karakter anak-anak dan kesehatan moral bangsa ini”.

Dari pendapat ahli tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan penting dikembangkan dalam penerapannya di sekolah yang tadinya pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan ini dilakukan tanpa disadari timbul dalam setiap materi pembelajaran sampai pada pendidikan ini dirancang dalam setiap tujuan, rencana pelaksanaan pembelajaran, proses pembelajaran dan penilaian pembelajaran yang dilakukan secara intensif dan menyeluruh di sekolah.

Sebenarnya tanpa disadari ataupun tidak pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan sudah terdapat di sekolah akan tetapi pendekatan yang dilakukan guru matapelajaran PPKn tidak sepenuhnya menerapkan pendekatan tersebut dalam proses pembelajaran di sekolah, maka perlu adanya pengembangan

agar sekolah dapat memunculkan pendekatan komprehensif pada pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan tersebut. Melalui pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan peserta didik dapat memahami dan menganalisis serta menjawab masalah-masalah dengan keterampilan berpikir kritis yang peserta didik miliki.

Sulaiman (2015: 4) mengemukakan bahwa

Pendidikan Pancasila bertujuan untuk Menghasilkan peserta didik yang beriman dan bertakwa terhadap tuhan yang maha esa dengan sikap dan perilaku, memiliki hati nuraninya, memiliki kemampuan untuk mengenali masalah hidup dan kesejahteraan serta cara-cara pemecahannya, mengenali perubahan-perubahan dan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni serta memiliki kemampuan memaknai peristiwa sejarah dan nilai-nilai budaya bangsa dan untuk menggalang persatuan Indonesia.

Seorang guru yang melaksanakan kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan dituntut tahu dan mengerti dengan hakekat pendidikan yang sebenarnya yaitu pendidikan yang menyatu dalam keseluruhan hidup. Menurut Lie (2002: 5) menyatakan bahwa dalam proses pembelajaran guru perlu melaksanakan :

“*Pertama*, pengetahuan ditemukan, dibentuk dan dikembangkan oleh siswa, *Kedua*, siswa membangun pengetahuan secara aktif, *Ketiga*, pendidik perlu mengembangkan potensi dan kemampuan siswa, dan *Keempat*, pendidikan adalah interaksi pribadi antara para siswa serta interaksi guru dan siswa”.

Dari keempat pokok pemikiran tersebut dapat peneliti simpulkan bahwa proses pembelajaran menekankan supaya kegiatan belajar mengajar lebih mempertimbangkan aktifitas siswa, oleh karena itu guru harus menguasai dan menerapkan teknik penyajian pengajaran dengan memiliki strategi mengajar yang dapat membuat peserta didik belajar secara aktif, efisien, dan efektif sehingga tercapainya tujuan umum dan tujuan khusus dalam pembelajaran.

Dalam proses belajar pembelajaran, guru berusaha untuk mendorong, membimbing, dan memberi fasilitas belajar bagi peserta didik untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran. Salah satunya dengan melakukan penerapan pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dengan pendekatan komprehensif. Menurut Usiono (2016: 22) mengemukakan bahwa

Pendidikan Pancasila yang berhasil, akan membuahkan sikap mental bersifat cerdas, penuh tanggung jawab dari peserta didik dengan perilaku yang: beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berperikemanusiaan yang adil dan beradab, mendukung persatuan bangsa, mendukung kerakyatan yang mengutamakan kepentingan bersama diatas kepentingan perorangan, serta mendukung upaya untuk mewujudkan keadilan sosial.

Pencarian alternatif terbaik guna meningkatkan kualitas pendidikan perlu diupayakan. Pendekatan pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang bagaimanakah yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas akhlak subjek didik. Zuchdi (2010: 36) mengemukakan bahwa:

Istilah komprehensif yang digunakan dalam pendidikan nilai mencakup berbagai aspek. *Pertama*, isi pendidikan nilai harus komprehensif, meliputi semua permasalahan yang berkaitan dengan nilai-nilai yang bersifat pribadi sampai pertanyaan-pertanyaan mengenai etika secara umum. *Kedua*, metode pendidikan juga harus komprehensif. Termasuk didalamnya inkulkasi (penanaman) nilai, pemberian teladan, dan penyiapan generasi muda agar dapat mandiri dengan mengajarkan dan memfasilitasi pembuatan keputusan moral secara bertanggung jawab dan keterampilan hidup yang lain. *Ketiga*, pendidikan nilai hendaknya terjadi dalam keseluruhan proses pendidikan di kelas, dalam kegiatan ekstrakurikuler, dalam proses bimbingan dan penyuluhan, dalam upacara-upacara pemberian penghargaan dan semua aspek kehidupan. *Keempat*, pendidikan nilai hendaknya melalui kehidupan masyarakat, orang tua, lembaga keagamaan, penegak hukum, polisi, organisasi masyarakat semua perlu berpartisipasi dalam pendidikan nilai.

Dari keempat aspek yang dijelaskan di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dapat menumbuhkan nilai-nilai dari pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk di implementasikan dalam kehidupan sosial masyarakat oleh peserta didik.

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan diharapkan dapat memanusiakan manusia Indonesia terlebih dahulu, menurut Usiono (2016: 22) Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan peserta didik diharapkan mampu memahami, menganalisa, dan menjawab masalah-masalah yang dihadapi oleh masyarakat bangsanya secara berkesinambungan dan konsisten dengan cita-cita dan tujuan nasioanal seperti yang digariskan dalam pembukaan UUD 1945.

Kirschenbaum (dalam Zuchdi, 2010: 46) mengemukakan bahwa “Pada dasarnya pendekatan komprehensif dalam pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dapat ditinjau dari segi metode yang digunakan, pendidik yang berpartisipasi (guru, orang tua) dan konteks berlangsungnya pendidikan (sekolah, keluarga)”.

Dalam penerapan pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan diperlukan adanya metode, model maupun pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran di sekolah. Sehingga nilai-nilai pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan tersebut terinternalisasi dengan baik kepada peserta didik dalam memaknai setiap proses pembelajaran. Kirschenbaum (dalam Zuchdi, 2010: 38) mengemukakan bahwa ada empat pendekatan yang dianggap sebagai gerakan utama dalam bidang pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang membangun, yaitu: “Realisasi nilai, pendidikan watak, pendidikan kewarganegaraan, dan pendidikan moral”.

Dari beberapa pendapat yang dikemukakan para ahli tersebut, bahwa untuk menerapkan pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di sekolah tersebut guru dapat menggunakan pendekatan komprehensif dalam pembelajaran pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan pada proses pembelajaran di sekolah, akan tetapi pada saat ini guru belum banyak menerapkan pendekatan komprehensif dalam rangka menerapkan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), sehingga perlu adanya penerapan pendekatan komprehensif tersebut dalam setiap proses pembelajaran untuk lebih mengembangkan kompetensi kognitif, afektif dan psikomotorik peserta didik. .

Di Indonesia sendiri pendidikan kewarganegaraan diajarkan pada setiap jenjang pendidikan mulai dari tingkat sekolah dasar sampai perguruan tinggi yang telah di rancang secara sistematis dan di integrasikan dalam pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn).

Dari hasil studi pendahuluan dengan menggunakan teknik observasi, kuesioner (angket) dan wawancara sebagai alat pengumpulan data yang dilakukan di SMP Islam Terpadu Al Furqon Palembang. Berdasarkan data yang didapat maka peneliti mendapatkan bahwa siswa SMP Islam Terpadu Al Furqon Palembang sudah menerapkan pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dengan

pendekatan komprehensif di sekolah, dari hasil observasi yang didapat oleh peneliti bahwa SMP Islam Terpadu Al Furqon Palembang menjalankan pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dari kegiatan awal proses pembelajaran sampai akhir pembelajaran dan wawancara dilakukan kepada guru yang mengajar mata pelajaran PPKn dan siswa kelas VII dan VIII.

Dari hasil wawancara dan angket dengan guru dan peserta didik yang dilakukan oleh peneliti di SMP Islam Terpadu Al Furqon Palembang, bahwa sekolah tersebut telah menggunakan pendekatan komprehensif yang tercantum jelas di visi dan misi SMP Islam Terpadu Al Furqon Palembang yaitu membentuk siswa ahli zikir, fikir dan ikhtiar, membangun sistem keteladanan dalam pendidikan dan berinteraksi pada masyarakat, membangun budaya baca, tulis, diskusi, berkarya dan beradaptasi dengan kemajuan teknologi. Akan tetapi dalam menerapkan pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dengan pendekatan komprehensif guru sering mengalami kesulitan. Kesulitan yang sering dialami guru diantaranya : (1) guru bingung memilih jenis pendekatan yang harus dilakukan kepada peserta didik, (2) guru mengalami kesulitan menambahkan nilai-nilai yang terdapat dalam pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang harus dimasukkan dalam proses pembelajaran, (3) guru sering mengalami kesulitan merevisi rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Penerapan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Dengan Pendekatan Komprehensif oleh Guru Matapelajaran PPKn (Studi Kasus di SMP Islam Terpadu Al Furqon Palembang)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latarbelakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimana penerapan pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dengan pendekatan komprehensif oleh guru matapelajaran PPKn (Studi kasus di SMP Islam Terpadu Al Furqon Palembang) ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan dengan pendekatan komprehensif yang dilakukan oleh guru matapelajaran PPKn (Studi kasus di SMP Islam Terpadu Al Furqon Palembang).

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik itu secara teoritis maupun secara praktis, yaitu:

1.4.1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu dan pengetahuan yang berhubungan dengan penerapan pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dengan pendekatan komprehensif oleh guru matapelajaran PPKn.

1.4.2. Secara Praktis

1.4.2.1 Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat menjadi contoh dan menambah wawasan kepada Kepala Sekolah dan dapat menambah pengetahuan kepada pihak-pihak sekolah lain baik dari jenjang yang rendah sampai jenjang yang tinggi dalam menerapkan pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dengan pendekatan komprehensif oleh guru matapelajaran PPKn (Studi kasus di SMP Islam Terpadu Al Furqon Palembang).

1.4.2.2 Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat menjadi contoh dan menambah wawasan kepada guru-guru PPKn di pada setiap sekolah baik sekolah umum maupun Sekolah Islam Terpadu dalam menerapkan pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan dengan pendekatan komprehensif.

1.4.2.3 Bagi Peserta didik

Hasil penelitian ini dapat menjadi contoh dan menambah wawasan kepada peserta didik sekolah umum maupun Sekolah Islam Terpadu dalam memahami penerapan pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan dengan pendekatan komprehensif oleh guru matapelajaran PPKn.

1.4.2.4 Bagi Peneliti

Dengan penelitian ini, peneliti dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti mengenai penerapan pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dengan pendekatan komprehensif oleh guru matapelajaran PPKn.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Digilib. Digilib.unila. <http://digilib.unila.ac.id>. Diakses pada 20 September 2016.
- Hariyanto, Erie. (2013). *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Surabaya: Pena Salsabila
- Ihsan, Fuad. (2003). *Dasar-dasar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Instructionalsupervision, 2015. *Pendekatan Pendidikan Nilai dan Karakter*: <http://instructionalsupervision.wordpress.com/2015/03/13/pendekatan-pendidikan-nilai-dan-karakter/> . Diakses pada 20 September 2016.
- Kemenag. *PermenPan dan RB No.16 Tahun 2009 Tentang Jabatan fungsional Guru dan Angka Kreditnya*. Babel.kemenag.go.id/file/file/peraturanlainnya/okyz1389150971.pdf. Diakses tanggal 10 November 2017
- Lickona, Thomas. (2008). *Educating for Character*. New york: Bantam Book
- Lie, Anita. (2002). *Cooperative Learning “Mempraktikan Cooperative Learning di Ruang-ruang Kelas”*. Jakarta: Grasindo
- Marzuki. (2015). *Pendidikan karakter islam*. Jakarta: Bumi aksara
- Sagala, Syaiful. (2009). *Konsep dan makna pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Sanjaya, Winna. (2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Sudjana, Nana. (2013). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung PT Remaja Rosdakarya Offset
- Sukardjo, Ukim Komarudin. (2009). *Landasan Pendidikan Konsep dan Aplikasinya*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sulaiman, Asep. (2015). *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Bandung: CV Arfino Raya

- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2013. Jakarta: Sinar Grafika.
- Usiono. (2016). *Pancasila dan Kewarganegaraan*. Medan: Perdana Publishing
- Wiyono, Slamet Dkk. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. 2014. Yogyakarta: STPN Press
- Zuchdi, Darmiyati. (2010). *Humanisasi pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zuchdi, Darmiyati. (2010). *Pendidikan karakter dengan pendekatan komprehensif*. Yogyakarta: UNY press
- Zuriah, Nurul. (2011). *Pendidikan moral dan budi pekerti dalam perspektif perubahan*. Jakarta: Bumi aksara